

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PIUTANG
TAK TERTAGIH PADA PT. BINTANG MULTI SARANA
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Nike Novitasari

NIM : 22 2011 346

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PIUTANG
TAK TERTAGIH PADA PT. BINTANG MULTI SARANA
PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Nike Novitasari

NIM : 22 2011 346

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Piutang
Tak Tertagih Pada PT. Bintang Multi Sarana
Palembang**

**Nama : Nike Novitasari
Nim : 22 2011 346
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen**

**Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,**

Pembimbing



(Welty, S.E., M.Si)

NIDN/NBM : 0212128101/1085022

**Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Saya Datang, Saya Bimbingan, Saya Ujian, Saya Revisi, Saya Menang!"

"Kesuksesan adalah Rahmat-Nya atas Hadiah dari Buah Kerja Keras dan Kesabaran kita"

Terdedikasikan dengan Doa dan Usaha

Terucap syukur pada Berkah Allah SWT,

Skripsi ini Kupersembahkan teruntuk:

- ❖ *Papa dan Mamaku Tercinta*
- ❖ *Saudara-saudaraku yang kusayangi*
- ❖ *Nenekku tersayang*
- ❖ *Keluarga Besarku*
- ❖ *Calon imamku nantinya*
- ❖ *Pembimbingku*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil Alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya PiutangTak Tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang”.

Penulisan skripsi ini banyak dibantu semua pihak, terutama kedua orang tua dan saudara-saudara yang telah memberi dukungan secara material maupun spiritual, penulis mengucapkan ribuan terima kasih atas dorongan dan doa restu serta kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun atas bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada ibu Welly, S.E., M.Si sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan study di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE. M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawan.
2. Bapak Drs. Sunardi, SE. M.Si. selaku Pembantu Dekan Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawan.
3. Ibu Rosalina Ghazali, SE. A.k. M.Si dan ibu welly. SE. M.Si. selaku ketua program studi Akuntansi dan wakil program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawan.
4. Bapak Betri Siraddjudin S.E.,Ak.,M,Si.CA selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar yang telah mendidik Penulis dalam menuntun ilmu dan memberikan Pengetahuan yang bermanfaat.
6. Pimpinan beserta Staf dan karyawan / Karyawan PT. Bintang Multi Sarana Palembang.
7. Papa dan Mamaku tercinta, terima kasih atas keringat, semangat, senyum, do'a serta kesediaan menjadi tempatku meneduhkan jiwa dan raga selama ini, Papa dan Mama, gelar ini aku haturkan untuk kalian.
8. Terima kasih juga buat saudara-saudaraku yang kusayangi yang telah memberikan semangat yang besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Akuntansi UMP yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk pertemanan dan persahabatanya.

10. Terima kasih pula penulis sampaikan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhrikul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amiiin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pelembang, 06 Maret 2015

Penulis

Nike Novitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PEGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian sebelumnya	6
B. Landasan Teori	10
1. Piutang	10
2. Piutang Tak Tertagih	16

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	31
	B. Lokasi Penelitian	32
	C. Operasional Variabel	33
	D. Data Yang diperlukan	34
	F. Teknik Pengumpulan Data	35
	G. Analisis Data dan Teknik Analisis	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	38
	1. Sejarah singkat Perusahaan	38
	2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	40
	3. Aktivitas Perusahaan	46
	4. Data Perusahaan.....	47
	B. Pembahasan	50
	1. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih Secara Internal	50
	2. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih Secara Internal	71
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	79
	B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Daftar Jumlah Piutang Tak Tertagih.....	7
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	12
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel IV.3 Daftar Pelanggan yang Mengalami Piutang Tak Tertagih	61
Tabel IV.4 Daftar Karyawan	49
Tabel IV.7 Daftar Nama Konsumen yang Mengalami Piutang Tak Tertagih karena Faktor Ekonomi	72
Tabel IV.8 Daftar Nama Konsumen yang Mengalami Piutang Tak Tertagih karena Konsumen Mengalami Musibah	74
Tabel IV.5 Daftar Nama Konsumen yang Mengalami Piutang Tak Tertagih karena Konsumen Melarikan Diri	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Bintang Multi Sarana Palembang.....	40
Gambar IV.5 Sistem Prosedur Pemberian Kredit PT. Bintang Multi Sarana Palembang.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyara (KKN)
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Tes TOEFL
- Lampiran 5 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Nike Novitasari/22.2011.346/2015.The Analysis of factors that Caused the Uncollectible Account Receivables at PT. Bintang Corporate Group Palembang.Sistem Pengendalian Management.

The problem of this study was what factors The Analysis of Factors that Caused the Uncollectible Account Receivables at PT. Bintang Corporate Group Palembang. Were the objective this study was to find out what factors The Analysis Of Factors that Caused the Uncollectible Account Receivables at PT. Bintang Corporate Group Palembang. The significanes of this study were for the writer, PT. Bintang Corporate Palembang, and almamater.

This study used descriptive study. The operational variables of this study were the lack of credit delivery systemlack of understanding to words the information received by the consumers, consumers, were hospitalized and the costumers fraud were fired. The declining financial, conditation of cosumers, the costumers fraud by falsifying the data. The data used in study was the primary data. Techniques of collecting. The data were using and documentation and interview. Analisis of the data used was using qualitative analysis, by collecting, recording, collating and analyzing data obtained from the presentation.

Factors that caused the Uncollectible Account receivable were the weak implementation of credit delivery system, such as the employees did not follow the right procedrures of credit delivery system, and dual task causing the irrelevancies in the company. If the system were implemented well, that caused the uncollectible account receivables could be avoided. In summary, the credit delivery system had important role to prevent the uncollectible account receivables.

Key words : System pengendalian intern, Factors Interen, Factors Eksteren.

ABSTRAK

Nike Novitasari/22.2011.346/2015. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang/ Sistem Pengendalian Manajemen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang. Adapun tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang. Manfaat penelitian ini bagi penulis, bagi PT. Bintang Multi Sarana Palembang, dan bagi almamater.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Adapun operasionalisasi variabel yaitu lemahnya faktor internal berupa, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit. lemahnya sistem informasi kredit, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit. faktor eksternal berupa, kondisi ekonomi, konsumen mengalami musibah, konsumen melarikan diri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang pada tahun 2009-2013 mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu faktor internal berupa lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit. Pelaksanaan sistem pemberian kredit yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang belum dilaksanakan dengan baik dan belum sesuai dengan prosedur, seperti karyawan belum atau tidak mengikuti prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika sistem dilaksanakan dengan baik dan dengan kehati-hatian, maka piutang tak tertagih dapat dihindari. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa sistem pemberian kredit sangat berperan penting dalam mencegah terjadinya piutang tak tertagih.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Faktor Internal, Faktor Eksternal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam menjalankan perusahaannya. Termasuk didalamnya kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Keputusan yang tepat diambil oleh manajer berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan.

Kegiatan perusahaan meliputi penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan merupakan aktivitas yang penting dalam mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang optimal. Penjualan merupakan faktor penting dalam menentukan eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan, atau secara jelas dapat dikatakan bahwa akhir dari perputaran modal adalah penjualan yang mampu menghasilkan laba yang optimal guna kelancaran jalannya perusahaan agar tetap beroperasi dimasa yang akan datang.

Kegiatan dalam pelaksanaan aktivitas penjualan kredit sering kali mengalami kendala seperti terjadinya piutang tak tertagih dan keterlambatan pembayaran. Piutang tak tertagih merupakan salah satu resiko dari penjualan kredit yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Memberikan kredit bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena proses pemberian kredit akan banyak menentukan kualitas kredit itu sendiri. Bila terjadi kredit

bermasalah maka pelunasannya dibutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar dan dapat menimbulkan resiko piutang tak tertagih.

Mulyadi (2007: 03) sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Ahmad (2009: 96) piutang tak tertagih adalah piutang yang timbul karena pihak debitur yang mungkin tidak dapat melakukan kewajibannya untuk membayar utang-utangnya kepada perusahaan.

Kasmir (2013: 109) faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern artinya dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang ahli atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan, dapat juga terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak kreditur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif dan akal-akalan. Sedangkan faktor ekstern berasal dari pelanggan yang dilakukan akibat unsur kesengajaan seperti menunda pembayaran hutangnya atau bermaksud tidak membayar kewajibannya dan unsur tidak kesengajaan seperti, pelanggan memiliki kemampuan untuk membayar, tetapi tidak mampu dikarenakan terkena musibah.

PT. Bintang Multi Sarana Palembang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dengan sistem penjualan barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Dimana barang-barang yang dijual terbagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu furniture, elektronik, dan mesin. Dengan adanya kegiatan dalam bidang penjualan kredit, maka PT. Bintang Multi Sarana Palembang memiliki jumlah piutang jatuh tempo yang dapat mengakibatkan munculnya piutang tak tertagih pada setiap tahunnya. Adapun piutang tak tertagih akan mengurangi besarnya profit yang akan didapatkan perusahaan.

Untuk melihat lebih jelas kondisi besarnya jumlah piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana, berikut disajikan data pendukungnya pada tabel berikut ini :

Tabel I. 1
Daftar Jumlah Piutang Tak Tertagih
PT. Bintang Multi Sarana Cabang Palembang Group
Tahun 2009-2013

No	Tahun	Total Piutang	Piutang Tak Tertagih
1	2009	22.849.329.000	571.233.700
2	2010	35.141.841.000	878.546.025
3	2011	41.534.556.000	1.038.363.900
4	2012	45.276.462.000	1.131.912.000
5	2013	47.418.733.000	1.185.468.000

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

Pada tabel I.1 dapat diketahui bahwa jumlah piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dengan keadaan seperti ini akan berdampak pada perusahaan yang dapat mempengaruhi atau mengurangi laba perusahaan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Taswan (2010: 467) faktor yang mempengaruhi faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurang tajamnya analisis kredit, sistem pengawasan dan administrasi kredit. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor persaingan yang sangat ketat, keadaan perekonomian yang tidak mendukung perkembangan usaha debitur, penggunaan kredit di luar objek pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih Pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

2. Bagi PT. Bintang Multi Sarana

Dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi PT. Bintang Multi Sarana Palembang untuk mengetahui faktor-faktor apakah penyebab terjadinya piutang tak tertagih.

3. Bagi Almamater

Dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan kajian yang penting pada penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini dilakukan oleh Sri tahun 2009 dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Kredit Modal Kerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Jendral Sudirman Prabumulih. Rumusan masalah penelitian faktor apa yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Jendral Sudirman Prabumulih. Tujuan penelitian untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Jendral Sudirman Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Variabel yang digunakan peneliti ini adalah faktor-faktor kredit macet yaitu eksternal dan internal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya faktor penyebab kredit macet yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari pihak bank yaitu pihak bank kurang teliti dalam melakukan analisis terhadap debitur dan kurangnya pengawasan terhadap debitur, dan untuk faktor eksternalnya yaitu kegagalan usaha debitur, usaha debitur bangkrut, dan usaha debitur mengalami musibah.

Penelitian ini dilakukan oleh Resta tahun 2009 dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Bayuasin. Rumusan masalah penelitian faktor-faktor apa saja baik intern maupun ekstern yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Bayuasin. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor apakah yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Bayuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Variabel yang digunakan peneliti ini adalah faktor-faktor kredit macet yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri yaitu faktor penyebab piutang tak tertagih karena lemahnya sistem pemberian kredit yang belum atau tidak mengikuti prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan oleh koperasi. Jika sistem dilaksanakan dengan baik maka piutang tak tertagih dapat dihindari. Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwa sistem pemberian kredit sangat berperan penting dalam mencegah piutang tak tertagih.

Penelitian ini dilakukan oleh Dara tahun 2010 dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Simpan Pinjam AL-Barokah Palembang. Rumusan masalah apakah faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih pada Koperasi AL-Barokah Palembang. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya piutang tak tertagih pada Koperasi AL-Barokah Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Variabel yang digunakan peneliti ini adalah faktor-faktor piutang tak tertagih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih pada Koperasi Simpan Pinjam AL-Barokah Palembang adalah faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal disebabkan oleh lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, selain itu lemahnya sistem informasi kredit juga mempengaruhi piutang tak tertagih yang ada di Koperasi Simpan Pinjam AL-Barokah. Faktor penyebab piutang tak tertagih dari pihak eksternal atau anggota adalah menurunnya kondisi ekonomi anggota, anggota mengalami musibah dan pihak anggota beritikad tidak baik.

Untuk perbedaan dan persamaan dengan PT. Bintang Multi Sarana Palembang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel II. 1
Persamaan dan Perbedaan

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Agustina (2009)	Analisis Faktor-Faktor Kredit Macet pada Kredit Modal Kerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Jendral Sudirman Prabumuih.	Pada penelitian ini sama-sama membahas faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih atau melampaui batas jatuh tempo pembayaran.	Pada penelitian sebelumnya menggunakan data primer. Dan pada penelitian kali ini menggunakan data primer dan data sekunder.
2	Resta Pertiwi (2009)	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Bayuasin.	Pada penelitian ini sama-sama membahas apakah faktor-faktor penyebab dari piutang tak tertagih.	Pada penelitian sebelumnya menggunakan data primer. Dan pada penelitian kali ini menggunakan data primer dan data sekunder.
3	Dara Fuji Astia (2010)	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih pada Koperasi Simpan Pinjam AL-Barokah Palembang.	Pada penelitian ini sama-sama membahas masalah faktor-faktor piutang tak tertagih yang diterapkan dan besarnya piutang yang ditimbulkan.	Pada penelitian sebelumnya menggunakan data primer. Dan pada penelitian kali ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Sumber: Penulis, 2015

b. Klasifikasi Piutang

Zaki (2004: 124) jenis-jenis piutang terdiri dari :

1. Piutang Dagang

Piutang dagang menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan yang nominal, besarnya piutang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar.

2. Piutang Bukan Dagang (Bukan Usaha)

Piutang yang dikelompokkan ke dalam piutang bukan dagang adalah piutang-piutang yang ditimbul dari penjualan barang-barang atau yang dihasilkan perusahaan. Piutang bukan dagang akan dilaporkan dalam kelompok aktiva lancar apabila akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun atau dalam siklus usaha yang normal. Apabila pelunasannya lebih dari satu tahun atau melebihi siklus usaha yang normal akan dikelompokkan dalam aktiva lain-lain. Yang termasuk dalam piutang bukan usaha antara lain :

- a) Persekot dalam kontrak pembelian.
- b) Klaim terhadap perusahaan pengangkutan untuk barang-barang rusak atau hilang.
- c) Klaim terhadap perusahaan asuransi atas kerugian-kerugian yang dipertanggung jawabkan.

- d) Klaim terhadap pegawai perusahaan.
- e) Klaim terhadap retribusi pajak.
- f) Tagihan terhadap pelanggan untuk pengambilan tempat barang (misalnya botol, drum, dan lain-lain)
- g) Uang muka pada anak perusahaan.
- h) Uang muka pada pegawai perusahaan.
- i) Piutang deviden.
- j) Piutang pesanan pembelian saham, dan lain-lain.

3. Piutang Penghasilan

Penggunaan dasar waktu (*accrual basic*) dalam akuntansi mengakibatkan adanya pengakuan terhadap penghasilan-penghasilan yang masih akan diterima. Penghasilan-penghasilan seperti itu diperoleh atas dasar waktu, sehingga pada akhir periode dihitung berapa jumlah tersebut dicatat sebagai piutang penghasilan. Biasanya piutang penghasilan akan diterima uangnya dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga dimasukkan dalam kelompok aktiva lancar.

Haryono (2009: 52-53) klasifikasi piutang adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan ada dan tidak adanya dokumen tertulis yang menyatakan tentang kesanggupan untuk membayar sebagai bukti pendukung tagihan, tersebut, terdiri dari :

- 1) Piutang dagang, adalah tagihan-tagihan yang tidak didukung oleh janji atau kesanggupan untuk membayar secara tertulis.
 - 2) Piutang wesel, adalah tagihan-tagihan yang didukung dengan pernyataan berupa kesanggupan untuk membayar secara tertulis.
- b. Berdasarkan tujuan penyajian di dalam laporan keuangan, terdiri dari :
- 1) Piutang lancar, adalah tagihan-tagihan yang diharapkan diterima pembayarannya dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau dalam siklus operasi normal perusahaan.
 - 2) Piutang jangka panjang, adalah tagihan-tagihan yang diharapkan akan diterima pembayarannya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca atau lebih dari satu siklus operasi normal perusahaan.
- c. Berdasarkan sumber atau asal mula timbulnya piutang yaitu :
- 1) Piutang usaha, adalah tagihan-tagihan yang timbul dari transaksi-transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit.
 - 2) Piutang lain-lain adalah tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit.

c. Penilaian Piutang

1. Metode Penilaian

Zaki (2004: 126) metode penyisihan piutang tak tertagih terdiri dari dua metode, yaitu metode hapus langsung dan metode cadangan.

a) Metode Penyisihan atau Cadangan

Cadangan kerugian dibentuk dengan adanya kerugian piutang usaha yang diakui dan dipakai pada saat betul-betul terjadi penghapusan piutang. Jadi penghapusan piutang tidak akan menambah kerugian piutang, melainkan hanya memakai cadangan kerugian penting yang dibentuk.

b) Metode Penghapusan Langsung

Metode ini pada akhir periode tidak akan ada taksiran kerugian piutang usaha yang dibebankan, tetapi kerugian piutang usaha baru diakui pada waktu diketahui ada piutang usaha yang tidak dapat ditagih. Penggunaan metode penghapusan langsung tidak dapat menunjukkan jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat ditagih dalam neraca, karena neraca hanya menunjukkan jumlah piutang bruto. Faktor-faktor yang membuat metode hapus langsung yaitu :

- 1) Terdapatnya sebuah situasi dimana tidak memungkinkan bagi perusahaan untuk mengestimesi besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih sampai dengan akhir periode.
- 2) Jumlah piutang usaha yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis perusahaan dapat dipastikan sangat kecil.

2. Dasar Menentukan Jumlah Kerugian Piutang

Zaki (2004: 126) ada dua yang digunakan untuk menentukan jumlah kerugian piutang, yaitu :

1. Kerugian piutang dihitung atas dasar jumlah penjualan.

Apabila piutang usaha dihubungkan dengan proses pengukuran laba yang diteliti maka dasar perhitungan kerugian piutang usaha adalah jumlah penjualan (pendekatan biaya).

2. Kerugian piutang usaha dihitung atas dasar saldo piutang akhir periode dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a) Jumlah cadangan dinaikan sampai persentase tertentu dari saldo piutang.

Metode ini berusaha untuk menghubungkan cadangan kerugian piutang yang ada sehingga dapat menunjukkan jumlah piutang yang diharapkan dapat ditagih. Tetapi dilihat dari pandangan rugi laba, ini tidak dapat menunjukkan beberapa kerugian yang sebenarnya untuk periode tersebut, karena didalam perhitungan dipengaruhi oleh perhitungan cadangan kerugian piutang tahun sebelumnya.

- b) Cadangan ditambah dengan persentase tertentu dari saldo piutang.

Metode ini dapat menghubungkan kerugian piutang periode tersebut dengan saldo piutangnya tanpa dipengaruhi perhitungan cadangan kerugian piutang tahun sebelumnya. Tetapi dilihat dari

neraca, metode ini tidak dapat menunjukkan jumlah piutang yang diharapkan dapat ditagih.

- c) Jumlah cadangan dinaikkan sampai suatu jumlah yang dihitung dengan menganalisis umur piutang.

Metode analisa umur piutang dapat menunjukkan jumlah piutang yang akan dapat tertagih sesuai dengan keadaan. Jumlah piutang yang dilaporkan dalam neraca akan lebih mendekati kenyataan karena dalam metode analisa umur piutang dilakukan untuk penaksiran masing-masing debitur sehingga lebih teliti.

2. Piutang Tak Tertagih

a. Pengertian Piutang Tak Tertagih

Ahmad (2009: 96) piutang tak tertagih adalah piutang yang timbul karena pihak debitur yang mungkin tidak dapat melakukan kewajibannya untuk membayar utang-utangnya kepada perusahaan.

Soemarso (2007: 343) piutang tak tertagih adalah piutang yang telah disepakati tidak dapat ditagih karena pelanggan bangkrut atau melarikan diri.

Kieso dan weygant (2007: 514) piutang tak tertagih adalah hak untuk menagih sejumlah uang dari penjual kepada pembeli karena adanya transaksi penjualan secara kredit yang belum atau tidak bisa dibayarkan tepat pada waktunya.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa piutang tak tertagih adalah piutang yang tidak dapat ditagih lagi karena pelanggan tidak mampu melunasi kewajibannya dengan bangkrut atau melarikan diri.

b. Klasifikasi Piutang Tak Tertagih

Veithzal dan Andria (2007: 43-48) piutang tak tertagih dapat dikategorikan sebagai berikut :

1) Kredit Lancar (*Pass*)

Kredit digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria di antaranya :

- a) Pembayaran angsuran pokok dan atau bunga tepat waktu.
- b) Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- c) Dari kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (*cash collateral*).

2) Kredit kurang lancar (*Substandard*)

Kredit yang digolongkan kedalam kredit kurang lancar apabila memenuhi kriteria antara lain :

- a) Terdapat tunggakan pokok angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari.
- b) Frekuensi mutasi rekening relatife rendah.
- c) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperpanjang lebih dari 90 hari.
- d) Terdapat indikasi masalah keuanagan yang dihadapi nasabah.
- e) Dokumentasi pinjaman yang lemah.

3) Kredit Diragukan (*Doubtful*)

Kredit digolongkan ke dalam kredit diragukan apabila memenuhi kriteria antara lain :

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 180 hari.
- b) Terjadinya cerukan yang lebih dari 180 hari.
- c) Terjadinya wanprestasi lebih dari 180 hari.
- d) Dokumentasi hukuman yang lemah, baik untuk perjanjian kredit maupun pengingkaran jaminan.

4) Kredit Macet (*Loss*)

Kredit digolongkan ke dalam kredit macet apabila memenuhi kriteria diantaranya.

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 270 hari.
- b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- c) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai pasar.

c. Penilaian Resiko Kredit

Rahmad dan Maya (2009: 83-90) seorang debitur dapat dinilai dengan berdasarkan 5C, 7P, dan 3R adalah sebagai berikut :

- 1) *Character* adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur atau calon *costumer*. Tujuannya adalah untuk memberikan

kenyakinan kepada bank atau perusahaan perdagangan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.

- 2) *Capacity*, yaitu untuk melihat kemampuan calon nasabah atau calon *costumer* dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.
- 3) *Capital*, yaitu biasanya bank atau perusahaan perdagangan tidak akan bersedia membiayai suatu perusahaan 100%, artinya setiap nasabah yang mengajukan permohonan kredit harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya.
- 4) *Colleteral*, yaitu merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang jumlah dan nilainya harus dapat menjamin jumlah kredit, bilamana suatu kemacetan nantinya. Jaminan kredit ini harus benar-benar dapat dikuasai serta dinyakini kebenaran status pemiliknya.
- 5) *Condition*, yaitu dalam penilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomis dan politik sekarang dan di masa yang akan datang.

Rahmat dan Maya (2009: 83-90) penilaian kredit dengan metode analisis 7P adalah sebagai berikut:

- 1) *Party*, yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, dan karakter.
- 2) *Perpose*, yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang di inginkan nasabah.
- 3) *Payment*, yaitu merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.
- 4) *Profitability*, yaitu untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
- 5) *Protection*, yaitu tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.
- 6) *Prospect*, yaitu untuk menilai usaha debitur di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.
- 7) *Personality*, yaitu untuk menilai debitur dari segi kepribadiannya atau tingkah laku sehari-hari maupun masa lalunya.

Rahmat dan Maya (2009: 83-90) penilaian kredit menggunakan 3R adalah sebagai berikut :

- 1) *Return*, yaitu penilaian atau hasil yang akan dicapai oleh perusahaan debitur setelah dibantu dengan kredit.
- 2) *Repayment*, yaitu dalam hal ini kreditur harus menilai berapa lama perusahaan memohon kredit dapat membayar kembali pinjamannya sesuai dengan kemampuan membayar kembali dan apakah kredit harus diangsur atau dicicil atau dilunasi sekaligus diakhir periode.
- 3) *Risk Bearing Ability*, yaitu dalam hal ini kreditur harus mengetahui dan menilai sampai sejauh mana perusahaan permohonan kredit mampu menanggung resiko kegagalan apabila kata terjadi sesuatu yang tak diinginkan.

d. Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih

Taswan (2010: 467) piutang tak tertagih dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu :

- a) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak kreditur yang terdiri dari :
 - a) Kurang tajamnya analisis kredit.

Pada tahap analisa kredit ini bank seharusnya mampu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan usaha calon debitur dengan kata lain harus mengetahui isi perut calon debitur,

sehingga dapat menyimpulkan dengan tepat apakah usahanya layak dibiayai atau tidak.

b) Sistem pengawasan dan administrasi kredit.

Tidak dimilikinya sistem pengawasan dan administrasi kredit yang tertib menyebabkan manajemen tidak dapat memantau penggunaan kredit dan perkembangan usahanya, sehingga manajemen tidak dapat melakukan tindakan-tindakan koreksi dengan segera bila ditemukan penyimpangan-penyimpangan, misalnya agunan yang tidak diikat dengan sempurna.

b) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur yang terdiri dari :

a) Faktor persaingan yang sangat ketat.

Debitur kurang mampu menghadapi persaingan karena kualitas barang yang dihasilkan buruk, harga kurang bersaing, distribusinya buruk, promosinya tidak tepat sasaran dan lain-lain.

b) Keadaan perekonomian yang tidak mendukung perkembangan usaha debitur. Misalnya krisis ekonomi di amerika membuat ekspor melemah.

c) Penggunaan kredit diluar objek pembiayaan.

Ini sering terjadi pada debitur yang tidak hati-hati. Misalnya kredit untuk usaha, digunakan untuk pembelian mobil pribadi.

Abdul (2008: 45-47) piutang tak tertagih dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak kreditur yang terdiri dari :

a) Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit

Administrasi kredit merupakan pengelolaan mengenai pencatatan, penyimpanan dokumen dan pembuatan laporan yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit. Proses administrasi menghasilkan output berupa sistem informasi sebagai umpan balik bagi manajemen suatu bank/non bank dalam melaksanakan tugasnya secara lengkap.

Tahapan administrasi kredit :

1) Tahap pemohon kredit

Adalah kegiatan tahap permulaan dengan maksud untuk saling mengetahui informasi dasar antara pengusaha dengan calon kredit.

2) Tahap analisis kredit

Dalam tahap ini diadakan penilaian yang mendalam tentang keadaan calon debitur, mulai dari karakternya sampai dengan kemampuannya mengembalikan kredit, sehingga debitur tidak terkena masalah kredit macet yang bisa menyebabkan kerugian bagi pihak lain.

Abdul (2008: 45-47) bentuk-bentuk pengawasan kredit, dibagi dalam dua kelompok yaitu :

a) Pengawasan Akuntansi

Pengawasan akuntansi meliputi rencana organisasi, semua cara dan prosedur yang terutama menyangkut serta berhubungan dengan pengamanan harta milik dan dapat dipercayai catatan keuangan perusahaan. Pada umumnya pengawasan akuntansi meliputi sistem pemberian wewenang dan sistem persetujuan, pemisahan tugas penyimpanan dan tugas pencatatan kekayaan, pengawasan fisik atas kekayaan dan pengawasan intern.

b) Pengawasan Administrasi

Pengawasan administrasi meliputi rencana organisasi catatan, semua cara dan prosedur yang terutama menyangkut efisiensi usaha serta ketaatan terhadap kebijaksanaan pimpinan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan terhadap otorisasi transaksi dan pada umumnya tidak langsung berhubungan dengan catatan keuangan.

Abdul (2008: 45-47) sistem pengawasan administrasi yang baik dalam suatu perusahaan/organisasi harus meliputi hal-hal sebagai berikut :

1) Rencana organisasi

Dalam suatu rencana organisasi harus diadakan pemisahan tugas dan wewenang antara tugas pelaksana (*execution*), penyimpanan (*custodian*), dan pencatatan (*recording*).

2) Metode-metode dan prosedur-prosedur pengamatan harta kekayaan perusahaan.

Salah satu alat internal control adalah adanya suatu sistem otorisasi, dalam sistem ini tiap pengeluaran harus didasari oleh pengesahan (otorisasi) pengeluaran tersebut oleh seseorang yang berwenang.

3) Personalia

Organisasi yang memenuhi syarat ditambah dengan metode-metode maupun prosedur yang baik dalam memperkuat internal control belumlah menjamin tercapainya tujuan tersebut.

4) Praktek-praktek yang sehat

Praktek atau kebiasaan yang sehat dalam suatu perusahaan mislanya berupa kebijaksanaan mengeluarkan buku pedoman kerja atau buku pedoman akuntan yang memberikan petunjuk

bagi para pegawai bagaimana mereka seharusnya melaksanakan tugas masing-masing.

Adapun tujuan pengawasan kredit, sebagai berikut :

1. Untuk menghindari terjadinya penyelewengan baik dari intern maupun ekstren bank.
2. Untuk memastikan kebenaran atau akurasi data perkreditan.
3. Untuk memajukan efisiensi pengelolaan perkreditan.
4. Untuk menilai tingkat kepatuhan kepada ketentuan kredit berlaku.

b) Lemahnya sistem informasi kredit

Sistem informasi kredit yang tidak sengaja berjalan sebagaimana seharusnya akan memperlemah keakuratan pelaporan perusahaan yang pada gilirannya akan sulit melakukan deteksi dini.

c) Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit

Berupa kurang disiplinnya penerapan prosedur perkreditan sesuai dengan pedoman dan tata cara pemberian kredit, Hal ini disebabkan karena jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang menangani kredit kurang memadai.

- a) Memperpanjang jangka waktu kredit

Dalam hal ini si debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit .

- b) Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit.

2. *Reconditioning* (Persyaratan ulang)

Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti berikut ini.

- a) Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok.
- b) Penuduhan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.
- c) Penurunan suku bunga, yaitu penurunan suku bunga dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah.
- d) Pembebasan bunga, yaitu dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah akan mampu lagi membayar kredit tersebut.

3. *Restructuring*

Yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a) Dengan menambah jumlah kredit
- b) Dengan menambah *equity*, dengan menyetor uang tunai dan tambahan dari pemilik.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur yang terdiri dari :

a) Kondisi ekonomi

Konsumen tidak mampu melunasi kewajibannya diakibatkan menurunnya pendapatan ekonomi, karena semakin mahalnya kebutuhan bahan pokok.

b) Konsumen mengalami musibah

Musibah dapat terjadi pada debitur misalnya meninggal dunia, lokasi usaha mengalami kebakaran atau kerusakan usaha debitur tidak dilindungi dengan asuransi.

c) Konsumen melarikan diri

Sebagian dari banyaknya konsumen mempunyai rencana untuk tidak membayar kredit dan melarikan diri untuk menghindari dari kewajibannya untuk melunasi kreditnya.

e. Penyelamat Kredit

Menurut Kasmir (2013: 110-111), dalam usaha mengatasi timbulnya kredit bermasalah pihak bank atau non bank dapat melakukan berbagai tindakan penyelamatan atau penanganan sebagai berikut :

1. *Rescheduling* (Penjadwalan ulang)

Adanya perubahan tentang jadwal angsuran, besarnya angsuran dan jangka waktu pelunasan.

Restructuring adalah usaha penyelamat kredit yang terpaksa harus dilakukan bank atau non bank dengan cara mengubah komposisi pembiayaan yang mendasari pemberian kredit.

4. Kombinasi

Merupakan perpaduan dari ketiga jenis metode yaitu antara *Restructuring* dengan *Reconditioning* atau *Rescheduling* dengan *Restructuring*. Kombinasi 3R, dalam rangka penyelamatan kredit bermasalah dianggap perlu apabila bank atau non bank melakukannya.

5. Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila debitur sudah benar-benar tidak punya itikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya. Eksekuen, jika semua usaha penyelamatan yang diuraikan di atas sudah dicoba namun debitur masih juga tidak mampu memenuhi kewajibannya terhadap bank, maka jalan terakhir adalah bank atau non bank melakukan eksekuen melalui berbagai cara antara lain:

- a) Menyerahkan kewajiban kepada BUPN (Badan Usaha Piutang Negara).
- b) Menyerahkan perkara ke pengadilan negeri (Perkara perdata).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) penelitian tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang lebih, serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya terdiri dari 3 (tiga) yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disisi variabel masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif atau hubungan

Penelitian asosiatif atau hubungan adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bintang Multi Sarana Palembang yang beralamat di Jln. Palembang-Betung alang-alang lebar No. 39 KM. 12 Palembang, Telp 07118603377.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti bagaimana variabel tersebut digunakan untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan berikut dapat diukur.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<p>Faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih.</p> <p>a. Faktor internal pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.</p>	<p>Faktor yang berasal dari dalam perusahaan (pihak kreditur) yang disebabkan oleh karyawan pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang. Pada bagian admisnistrasi kredit disebabkan oleh faktor yang meliputi tahap pemohon, tahap analisis kredit, tahap keputusan kredit, tahap pengikat kontrak jaminan, dan tahap pelunasan. Sedangkan pada bagian pengawasan kredit disebabkan oleh faktor yang meliputi rencana organisasi, metode dan prosedur, personalia, dan praktek-praktek yang sehat. 2) Lemahnya sistem informasi kredit pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang. disebabkan karena faktor rata-rata dari sekian banyak konsumen yang membeli barang secara kredit yaitu kebanyakan berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah. 3) Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada PT Bintang Multi Sarana Palembang adanya faktor kecurangan yang dilakukan oleh pihak perusahaan pada saat melakukan proses pemberian kredit.
<p>b. Faktor eksternal pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.</p>	<p>Faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (pihak debitur) yang disebabkan oleh konsumen pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi ekonomi pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang disebabkan karena menurunnya kondisi keuangan konsumen. 2) Konsumen mengalami musibah pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang disebabkan karena konsumen masuk rumah sakit dan konsumen di PHK dari pekerjaannya. 3) Konsumen melarikan diri pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang disebabkan karena konsumen tersebut kabur dan tidak dapat dilacak keberadaanya.

Sumber : Penulis, 2015

D. Data yang Digunakan

Sugiyono (2009: 402) klasifikasi data dilihat dari cara memperolehnya terbagi menjadi :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu dari wawancara, sedangkan data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, dokumen-dokumen, data penjualan dan piutang tak tertagih, serta laporan keuangan PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 194-203) teknik pengumpulan data berdasarkan cara pengumpulannya adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (*Angket*)

Kuesioner (*Angket*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data tertulis berupa laporan serta dokumen-dokumen perusahaan.

5. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan responden terhadap sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan. Dokumentasi dengan cara meminta langsung data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

Sugiyono (2009: 426) menyatakan bahwa analisis data terdiri dari sebagai berikut :

a. Metode Kuantitatif

Metode Kuantitatif adalah suatu metode analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka).

b. Metode kualitatif

Metode kualitatif adalah suatu metode analisis data dari berbagai sumber yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan metode kualitatif, yaitu menjelaskan dan menggambarkan serta menguraikan faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih yang dilakukan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

2. Teknis Analisis

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang akan digunakan adalah dengan menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang. Dengan menggunakan 2 faktor yaitu :

1. Faktor internal, berupa :
 - a. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit.
 - b. Lemahnya sistem informasi kredit.
 - c. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit.
2. Faktor eksternal, berupa :
 - a. Kondisi ekonomi.
 - b. Konsumen mengalami musibah.
 - c. Konsumen melarikan diri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bintang cash credit merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dengan sistem penjualan barang dagang baik secara tunai maupu kredit. PT. Bintang cash credit didirikan dengan akte pendirian No. 39 pada tanggal 26 juni 2004 dengan head office di Jl.Kh Wahid Hasyim No.01 Palembang. Pada awal bediri jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh Bintang cash credit hanya berjumlah tiga orang. Dengan segala keterbatasan fasilitas dan financial, hanya berlandaskan pada tekak dan keyakinan akan kekuasaan Allah SWT maka berdiriah PD. Bintang. Dan berkat rahmat Allah SWT dan didukung oleh kemampuan managerial, empiris skill, tekak, keuletan, dan kerja keras dari karyawan PD. Bintang maka perusahaan dapat bertahan dan terus mengembangkan eksistensi bisnis di Sumatera Selatan khususnya Palembang.

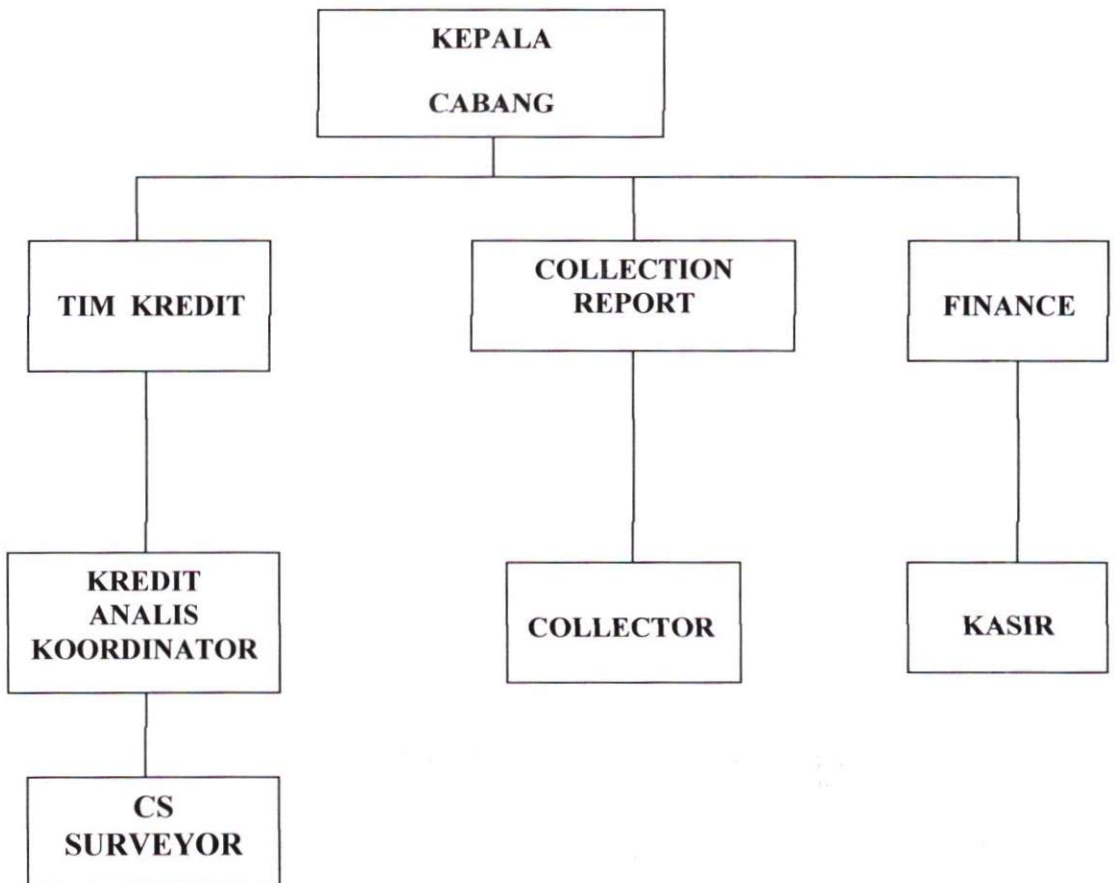
Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan terus berusaha melakukan ekspansi dan pada bulan November 2009 PD. Bintang. Membuka satu unit cabang di Indralaya dan pada bulan Januari 2010 Bintang kembali membuka unit bisnis di Jl. Jendral Sudirman Palembang. Dan sampai saat ini sumber daya manusia yang ada di

Bintang mencapai 300 orang. Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional dibidangnya kiprah bisnis PD. Bintang dipalembang semakin di akui oleh masyarakat palembang. Hal ini dapat dibuktikan dari animo masyarakat terhadap program-program yang di buat PD. Bintang. Dan saat ini PD Bintang telah memiliki lebih dari 10.000 pelanggan tetap di Sumatera Selatan. Melihat perkembangan ini Bapak Firman Senadi akan melakukan ekspansi bisnis secara nasional dan untuk itu pada bulan juni 2010 PD. Bintang Menjadi PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut disajikan struktur organisasi PT. Bintang Multi Sarana Palembang sebagai berikut :

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi
PT. Bintang Multi Sarana Palembang



Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

a. Fungsi

Dari struktur organisasi yang digunakan PT. Bintang Multi Sarana Palembang, dapat terlihat pemisahan tanggung jawab, wewenang, serta pemisahan tugas.

Berikut ini adalah tugas masing-masing bagian dalam struktur organisasi PT. Bintang Multi Sarana Palembang adalah :

1. Kepala Cabang

Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur perusahaan atas pelaksanaan tugas-tugasnya antara lain :

- a. Menentukan visi dan misi cabang dan perwakilan yang dikoordinir oleh cabang.
- b. Mengembangkan unit usahanya baik ditinjau dari tingkat penjualan, biaya, *collection*, tunggakan, dan ratio-ratio lainnya atau kinerja lainnya sehingga dapat menciptakan laba yang baik.
- c. Melakukan pengendalian, mengatur, menentukan, mendelegasikan, dan memonitor terhadap pelaksanaan tugas dari masing-masing bagian dengan sistem dan prosedur perusahaan.
- d. Memberi otorisasi kredit.
- e. Menentukan kenaikan gaji karyawan.
- f. Memberhentikan dan memilih karyawan.
- g. Mempertanggung jawabkan segala hal ke kantor pusat.

2. Tim Kredit

- a. Melakukan pemantauan setiap hari terhadap penyiapan atau penurunan kuitansi outdoor oleh para administrasi keuangan sebelum tanggal jatuh temponya.
- b. Memberikan pengarahan-pengarahan, instruksi-instruksi, serta petunjuk teknis untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja para *surveyor*, *collector*, dan administrasi.
- c. Mengkoordinasi penyiapan laporan hasil *collection* harian untuk disampaikan ke kantor pusat.

3. Kredit Analis Koordinator

- a. Memantau hasil *collection* setiap hari dan memberikan pengarahan apabila hasil pencapaian *collection* dibawah standard serta melakukan usaha-usaha untuk peningkatannya.
- b. Mengawasi pelaksanaan kerja administrasi kredit, cara penyimpanan kartu, dan pengamanannya, serta ketepatan waktu posting kartu A/R, dan waktu penurunan kwitansi.
- c. Mengawasi penyimpanan map realisasi ditempat yang aman dan terkendali.
- d. Membawahi *survevor* dan *customer service*
- e. Memverifikasi data-data pengajuan kredit. sebelum diajukan

4. *Surveyor dan Customer Service*

Customer Service, yaitu :

- a. Memberikan informasi dan menerima serta menampung seluruh keluhan debitur yang ditunjukkan ke perusahaan.
- b. Menunjuk *surveyor* untuk melakukan survei.
- c. Membuat order pembelian untuk kontrak yang telah disetujui.
- d. Menyiapkan aplikasi dan kontrak untuk ditandatangani oleh konsumen dan mengirimkan salinan ke konsumen beserta kartu pembayaran angsuran.

Surveyor, yaitu :

- a. Menyusun dan mengusulkan rencana penjualan untuk sales force yang dipimpinnya.
- b. Melakukan survei dan memberikan informasi tentang layak tidaknya calon konsumen mendapatkan fasilitas kredit.
- c. Memberikan penjabaran target penjualan kepada setiap sales force sesuai dengan grade nya masing-masing.
- d. Memeriksa dan menindak lanjuti kelengkapan hasil-hasil dokumen yang diperlukan.
- e. Melakukan pembinaan dan motivasi kepada seluruh sales force

5. *Collection Report*

- a. Bersama pimpinan unit menetapkan target bulanan berdasarkan besarnya piutang jatuh tempo (PJT) yang

diberikan oleh *accounting* serta dihubungkan dengan tingkat tunggakan atau ketinggalan *collection*.

- b. Merekomendasikan *account-account* yang bermasalah untuk dilakukan penarikan.
- c. Memantau, menindak lanjuti dan menuntaskan janji bayar.
- d. Mengevaluasi barang tarikan atau sita jaminan dan pencatatannya.
- e. Memeriksa dan menindak lanjuti kelengkapan dokumen yang diperlukan.

6. *Collector*

- a. Melakukan penagihan kepada para debitur yang sesuai dengan waktu perjanjian pembayaran.
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7. Admin Keuangan (*Finance*) dan Kasir

- b. Memeriksa secara teliti dan cermat setiap transaksi pengeluaran biaya operasional.
- c. Memegang kas kecil.
- d. Menerima pembayaran angsuran, uang muka, biaya administrasi, dan lain-lain.
- e. Mencatat dan menginput ke sistem dan merekam semua penerimaan uang angsuran konsumen.

b. Tujuan PT. Bintang Multi Sarana Palembang

Setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan melalui kegiatan usaha, baik dengan penjualan secara kredit maupun tunai. Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh PT. Bintang Multi Sarana adalah sebagai berikut :

1. Menjadi perusahaan yang terbaik dibidangnya dan selalu menjadi nomor satu di kota dimana unit bisnis itu berada.
2. Peduli terhadap kebutuhan masyarakat.
3. Menjadikan karyawan PT. Bintang Multi Sarana yang berbudaya dan sejahtera.
4. Menyediakan barang bermutu berkualitas, bergaransi dan purnajual yang baik.
5. Menjadikan nasabah sebagai mitra usaha.

c. VISI dan MISI PT. Bintang Multi Sarana Palembang

Sebagaimana perusahaan pada umumnya PT. Bintang Multi Sarana juga memiliki visi dan misi tertentu dalam pendiriannya sebagai perusahaan (badan usaha). Adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

VISI PT. Bintang Multi Sarana Palembang

Terwujudnya pelayanan prima sebagai pusat perkreditan terbaik di Sumatera.

MISI PT. Bintang Multi Sarana Palembang

1. Mempercepat pertumbuhan bisnis kearah yang lebih produktif, profitabilitas tinggi dan berkesinambungan.
2. Mengembangkan organisasi yang lebih ideal dan efektif dengan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Menjadikan perusahaan yang lebih layak untuk berkarya dan berkarir.
4. Membangun lingkungan kerja dengan penuh nilai-nilai kebaikan.

3. Aktivitas Perusahaan

PT. Bintang Multi Sarana Palembang merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dengan sistem penjualan barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Dimana barang-barang yang dijual terdiri dari furniture, elektronik, dan mesin. Dengan perjanjian konsumen akan melakukan angsuran perbulan sesuai dengan perjanjian penjualan yang meliputi angsuran perbulan sama dengan perjanjian penjualan sewa beli meliputi hutang pokok, bunga serta biaya-biaya lainnya yang timbul akibat perjanjian tersebut.

Dari total penjualan tersebut tentunya perusahaan menginginkan keuntungan pada saat konsumen mengembalikan atau membayar secara angsuran atau cicilan, keuntungan tersebut berasal dari besar biaya bunga yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap penjualan barang dagang konsumen harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh perusahaan antara lain :

- a. Copy KTP Suami / Istri.
- b. Copy Kartu Keluarga.
- c. Bukti Kepemilikan Rumah.
- d. Data-Data Keuangan Atas Bukti Penghasilan.

4. Data Perusahaan

a. Data Piutang Tak Tertagih

Tabel IV. 2
Daftar Jumlah Piutang Tak Tertagih
PT. Bintang Multi Sarana Cabang Palembang Group
Tahun 2009-2013

No	Tahun	Penjualan	Total Piutang	Piutang Tak Tertagih
1	2009	39.483.900.000	22.849.329.000	571.233.700
2	2010	41.153.700.000	35.141.841.000	878.546.025
3	2011	43.723.180.000	41.534.556.000	1.038.363.900
4	2012	45.287.600.000	45.276.462.000	1.131.912.000
5	2013	46.841.390.000	47.418.733.000	1.185.468.000

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

Penjualan kredit diadakan untuk menambah omset penjualam secara *market share* tetapi akibat yang bisa ditimbulkan adalah keterlambatan pembayaran dan piutang tak tertagih. Sehingga diperlukan pengendalian agar piutang tersebut dapat ditagih dan dilunasi oleh debitur karena dengan permintaan pembayaran lebih cepat akan sangat membantu arus *cash flow* perusahaan yang mampu membiayai kegiatan

operasional selanjutnya. piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang dari tahun 2009 sampai dengan 2013 terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya sistem informasi kredit, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit. sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, konsumen mengalami musibah, konsumen beritikad tidak baik.

b. Data Pelanggan

Tabel IV. 3
Daftar Pelanggan yang Mengalami Piutang Tak Tertagih
PT. Bintang Multi Sarana Palembang
Tahun 2009-2013

No	Faktor Piutang Tak Tertagih	Jumlah Konsumen
1	Ekonomi	30
2	Di PHK	5
3	Masuk Rumah Sakit	7
4	Melarikan Diri	8

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

Dilihat dari tabel diatas bahwa perkembangan piutang tak tertagih karena faktor ekonomi semakin meningkat sebanyak 30 orang, faktor konsumen di PHK 5 orang, faktor konsumen masuk rumah sakit 7 orang, dan faktor konsumen melarikan diri sebanyak 8 orang. Ini terbukti bahwa PT. Bintang Multi Sarana Palembang belum mampu mengatasi terjadinya

piutang tak tertagih. Dalam hal ini agar perusahaan terhindar dari kredit macet atau piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan kerugian atau mengurangi laba bagi perusahaan.

c. Data Karyawan

Berikut ini disajikan tabel IV. 4 mengenai jumlah karyawan yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 4
Daftar Karyawan
PT. Bintang Multi Sarana Palembang

No	Nama Karyawan	Alamat	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan
1.	Hendra	Komp. Maskarebet LR. Kebun Kesuc.	Laki-Laki	Kepala Cabang	S1
2.	Irwansyah	Jl.Sriwijaya Depan Terminal KA.	Laki-Laki	Tim Kredit	S1
3.	Fenny	Jl.Garuda 2 Komp. Griya Hero AB.	Perempuan	Kredit Analisis coordinator	S1
4.	Amrul Fauzi	Jl. Panca Usaha GG Melati.	Laki-Laki	Kredit Analisis koordinator	S1
5.	Deswinta	JL. KR Kadir LR. Hikmah III.	Perempuan	Costumer service	S1
6.	Adil Iguantara	Jl. Aur Gadir Air Mancur No 30	Laki-Laki	Surveyor	S1
7.	Ismail Idris	Jl. Meriam LR. Karya IV No.450	Laki-Laki	Collection report	S1
8.	Alfian	Jl.Mujahidin Lr. Soak Batu.	Laki-Laki	Collector	SMA
9.	Denny Baskara	Jl. Perindustrian II NO. 164	Laki-Laki	Collector	SMA
10.	Surya Maulana	Jl. Faqih Usman Lr. Karya	Laki-laki	Collector	SMA
11.	Dita Aulia	Lr.Tanjung Siapi-Api harapan B.	Perempuan	Finance Dan Kasir	SMA

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya sistem informasi kredit, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, konsumen mengalami musibah, konsumen beritikad tidak baik.

Berikut analisis faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, adalah sebagai berikut :

1. Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih secara internal.

a) Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit.

Sistem administrasi kredit, meliputi beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap permohonan kredit

Berikut disajikan contoh dokumen formulir pengajuan sewa beli yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

FORMULIR PENGAJUAN SEWA BELI BINTANG

SEWA BELI ■ BILAH DENGAN LENGKAP DAN SERTAKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN YANG DIPERLUKAN ■ TUNAI

DATA PRIBADI (Nama Lengkap (Sesuai KTP))

Nama Pengajuan: KTR No. Surat Keterangan Domisili No. (Pengisian ke data keluarga)

Alamat Pengajuan: Alamat Pengajuan (jika tidak sesuai dengan alamat KTP) No. RT/RW Kelurahan Kecamatan Kota

Tempat Tinggal Anda: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Alamat keluarga: Ya Tidak

Dapat dilihat dari gambar diatas pada tahap permohonan kredit PT. Bintang Multi Sarana Palembang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan dokumen formulir pengajuan sewa beli, namun masih saja terjadi piutang tak tertagih yang meningkat setiap tahunnya.

Hal ini diakibatkan karena masih lemahnya sistem administrasi kredit perusahaan dalam menganalisa keabsahan data-data konsumen. PT. Bintang Multi Sarana Palembang kurang teliti dalam memeriksa dokumen formulir pengajuan sewa beli yang seharusnya biodata konsumen diisi dengan lengkap sesuai dengan contoh gambar diatas. Dokumen yang digunakan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu formulir sewa beli dan rekapan map order. yang terlibat pada tahap-tahap ini adalah bagian sales.

2. Tahap analisis kredit

Berikut disajikan contoh dokumen gambar ~~laporan~~ analisis kelayakan kredit yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang



SURVEYOR :
SD/Pramuniaga :
Tgl. Pemohonan :
Tgl. Survey :

LAPORAN ANALISIS KELAYAKAN KREDIT

DATA UMUM							
- Nama Pemohon							
- Nama Istri / Suami							
- Tempat dan tanggal lahir							
- Alamat Rumah/No. Telepon/Hand Phone/Pager							
- Pekerjaan Pemohon							
- Jabatan / Golongan							
- Pekerjaan Istri/Suami							
- Alamat Perusahaan/Instansi & No. Telepon							
- SPA		<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Black List				
DATA BARANG YANG AKAN DISEWA BELI							
- Macam Barang :							
- Harga		DP Rp. * (Angsuran Rp. x bulan) * Rp.					
KELENGKAPAN DATA							
- KTP	<input type="checkbox"/>	- Photo Copy Kontrak Rumah	<input type="checkbox"/>				
- KK	<input type="checkbox"/>	- Photo copy Akte Tanah/Girik/Patok D	<input type="checkbox"/>				
- Slip Gaji	<input type="checkbox"/>	- Photo Copy SPT Masa	<input type="checkbox"/>				
ANALISIS KELAYAKAN KREDIT							
1. KEKAYAAN/HARTA KONSUMEN (CAPITAL)							
a. Rumah	Milik Sendiri	<input type="checkbox"/>	Milik Orang Tua	<input type="checkbox"/>	Kontrak	<input type="checkbox"/>	
	KPR	<input type="checkbox"/>	Keluarga	<input type="checkbox"/>			
	Mewah	<input type="checkbox"/>	Menengah	<input type="checkbox"/>	Sederhana	<input type="checkbox"/>	
	Kondisi Jalan	Aspal/baik	<input type="checkbox"/>	Aspal/Rusak	<input type="checkbox"/>		
		Batu	<input type="checkbox"/>	Tanah	<input type="checkbox"/>		
	Bisa dijangkau dgn Spd Motor	<input type="checkbox"/>	Sebagian bisa dijangkau dgn Spd Motor	<input type="checkbox"/>	Real Estate/Perkampungan	<input type="checkbox"/>	
					Normal	<input type="checkbox"/>	
	Kualitas Bangunan						
	Lantai	Keramik	<input type="checkbox"/>	Teraso	<input type="checkbox"/>	Semen	<input type="checkbox"/>
	Dinding	Tembok	<input type="checkbox"/>	Bata	<input type="checkbox"/>	Kayu	<input type="checkbox"/>
					Tanah	<input type="checkbox"/>	
Atap	Genteng	<input type="checkbox"/>	Seng	<input type="checkbox"/>	ASbes	<input type="checkbox"/>	
	Sirap	<input type="checkbox"/>	Lain-lain	<input type="checkbox"/>	Tri List	<input type="checkbox"/>	
Radius : Km		Luas Bangunan : m2					
Perimbangan Sarana Jalan ditinjau dari pengiriman barang & collection		Baik	<input type="checkbox"/>	Sulit	<input type="checkbox"/>	Sangat Sulit	<input type="checkbox"/>
Listrik : Watt	Telepon	<input type="checkbox"/>	Air PAM	<input type="checkbox"/>	Air Tanah	<input type="checkbox"/>	
b. Harta Lain	KTM/Sofa	<input type="checkbox"/>	Almari pajangan	<input type="checkbox"/>			
	(1) Perabot	Buffet	<input type="checkbox"/>	Spring Bed	<input type="checkbox"/>		
(2) Barang Elektronika	CTV	<input type="checkbox"/>	Kulkas/Freezer	<input type="checkbox"/>			
	Midl Compo	<input type="checkbox"/>	VCD/DVD	<input type="checkbox"/>			
KESIMPUAN / HASIL ANALISIS KELAYAKAN TERHADAP KEKAYAAN / HARTA KONSUMEN :							

II. KEMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR (Capacity to pay)			
- Total Penghasilan (Suami/Istri) bulan		Rp.	
- Biaya hidup/bulan		Rp.	
- Sisa penghasilan/bulan		Rp.	
- Angsuran Akhir		Rp.	
- Sisa Akhir		Rp.	
- Jumlah Tanggungan	 orang	
- Kondisi usaha dari konsumen			
- Luas Toko/Warung/Bengkel	 m2	
- Barang/Jasa/ yang dijual		
- Rata-rata jumlah pengunjung/hari	 orang	
Barang-barang yang masih dalam masa angsuran			
1.		
2.		
3.		
Besarnya angsuran/bulan		Rp.	
Bunga kredit Bank/bulan		Rp.	
III. KARAKTER/KEPRIBADIAN KONSUMEN			
- Hasil konfirmasi dengan para tetangga konsumen dan pihak ketiga lainnya			
- Hoby / kegemaran			
Keterangan-keterangan yang diberikan			
- Kesadaran untuk membayar hutang			
- Keharmonisan Rumah Tangga			
- Karakter / Kepribadian / Sikap Mental			
KESIMPULAN/HASIL ANALISIS KELAYAKAN TERHADAP KARAKTER/KEPRIBADIAN			
IV. KONDISI KONSUMEN (CONDITION)			
- Kondisi Ekonomi Konsumen			
- Kondisi Rumah	Terawat <input type="checkbox"/>	Kurang terawat <input type="checkbox"/>	Tidak terawat <input type="checkbox"/>
- Kualitas Perabot	Baik <input type="checkbox"/>	Sedang <input type="checkbox"/>	Murah <input type="checkbox"/>
- Kondisi Motor/Mobil	Baik <input type="checkbox"/>	Sedang <input type="checkbox"/>	Jelek rusak <input type="checkbox"/>
- Kondisi Kesehatan Konsumen & Keluarga			
- Penyakit berat/kronis yang pernah diderita	:		
- Kapan Penyakit tersebut diderita	:		
- Rata-rata biaya pengobatan/buliah	:		
- Astek / Jamsostek	Anggota <input type="checkbox"/>	Bukan <input type="checkbox"/>	
KESIMPULAN/HASIL ANALISIS KELAYAKAN TERHADAP KONDISI KONSUMEN			
V. AGUNAN (COLLATERAL)			
Dokumen Asli yang digunakan		Penjamin	
- BPKB motor/mobil	<input type="checkbox"/>	- Nama	
- Sertifikat Tanah	<input type="checkbox"/>	- Alamat	
- Surat Deposito	<input type="checkbox"/>	- Pekerjaan	
Barang yang dapat dijaminkan apabila konsumen menunggak		- Hubungan dengan konsumen	
- Macam Barang			
- Kondisi		Surat Pernyataan sebagai Penjamin	<input type="checkbox"/>
- Prakiraan harga jual			
KESIMPULAN/HASIL ANALISIS KELAYAKAN TERHADAP AGUNAN			
KESIMPULAN AKHIR / KEPUTUSAN			

20

Disurvei oleh

Dipahami oleh,

Pimpinan,

(.....)

(.....)

(.....)

Dapat dilihat dari gambar diatas PT. Bintang Multi Sarana Palembang, pada tahap analisis kredit sudah menetapkan untuk menganalisa konsumen dengan menggunakan tahap 5C, namun pada kenyataannya tidak dilakukan metode analisis yang komprehensif dalam pemberian kredit, sehingga dapat menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada perusahaan perdagangan sewa beli.

Seharusnya, tindakan yang dilakukan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu harus menganalisis konsumen terlebih dahulu, dan terjun langsung ke lapangan guna mengetahui keadaan konsumen yang sebenarnya, agar pada tahap persetujuan pemberian kredit tidak salah dalam mengambil keputusan. Dokumen yang digunakan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu formulir sewa beli dan rekapan map order. yang terlibat pada tahap-tahap ini adalah bagian kredit.

3. Tahap keputusan kredit

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, dalam memberikan keputusan kredit kepada calon pelanggannya harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jangan hanya cukup mengenal pemohon dan mengetahui alamat lengkap serta pekerjaan pemohon yang diketahui dari lampiran persyaratan perjanjian kredit seperti KTP, Kartu Keluarga, dan Slip gaji. Dengan hanya memenuhi syarat tersebut maka dengan mudah kredit diberikan kepada konsumen tanpa benar-benar memperhatikan 5C pemohon (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*).

Karakter pelanggan yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, yaitu :

- a) Pelanggan yang hanya janji-janji untuk membayar hutang.
- b) Pelanggan yang sulit untuk ditemui.
- c) Pelanggan yang kabur pindah alamat tanpa diketahui pihak perusahaan.
- d) Status kepemilikan rumah bukan milik sendiri.
- e) Pelanggan yang tidak memiliki pendapatan yang tetap.

Pemberian kredit seperti ini akan dapat memperbesar resiko piutang tak tertagih karena *Account Officer* hanya memikirkan cara untuk mengejar target tanpa memikirkan resiko yang akan timbul dikemudian hari dan meyebabkan terjadinya piutang tak tertagih. Dokumen yang digunakan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu purchase order, surat penyerahan barang (SPB), yang terlibat pada tahap-tahap ini adalah pimpinan unit bisnis dan bagian pengiriman.

4. Tahap pengikatan kontrak jaminan

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, pada tahap ini tidak akan ada pengikatan dalam kontrak jaminan, dan telah dijelaskan sebelumnya bahwa perusahaan perdagangan sewa beli tidak berorientasi pada jaminan. Seharusnya perusahaan harus menerapkan pengikatan kontrak jaminan untuk berjaga-jaga jika suatu waktu terjadi hal yang tidak diinginkan. Dokumen yang

digunakan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu form sewa beli, nota kontan, kwitansi, faktur tunai, tanda terima sementara, yang terlibat pada tahap-tahap ini adalah pimpinan unit bisnis.

5. Tahap pelunasan

Pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, pada saat ini menjalankan tahap pelunasan masih banyak terdapat kelemahan. Pada saat jatuh tempo pembayaran konsumen tidak dapat membayar angsurannya tetapi pada kenyataannya PT. Bintang Multi Sarana Palembang selalu memberikan toleransi atau kelonggaran dalam pembayaran kredit.

Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pembayaran pelunasan kredit tertunda sehingga terjadinya piutang tak tertagih. Dokumen yang digunakan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu kwitansi, daftar penyerahan kwitansi (DPK), perjanjian pembayaran angsuran (PPA), *collection report*, yang terlibat pada tahap-tahap ini adalah bagian penagihan dan *collection department*.

b) Sistem pengawasan kredit

Adapun pengawasan akuntansi dan pengawasan administrasi yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, adalah sebagai berikut :

1. Rencana organisasi

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, dalam pembagian tugasnya masih terdapat perangkapan tugas, yang tidak adanya pemisahan fungsi keuangan dan fungsi kasir dengan fungsi akuntansi (pencatatan). Pemegang kas kecil perusahaan, penerimaan pembayaran angsuran konsumen dipegang oleh satu orang. Dalam hal ini seseorang tidak dibenarkan merangkap dua atau tiga tugas sekaligus, karena apabila ada perangkapan tugas maka orang yang merangkap tugas akan mempunyai kesempatan mengadakan manipulasi data. Pemisahan tugas tidak hanya menghindarkan manipulasi data, akan tetapi sekaligus dapat merupakan alat untuk saling mengecek pekerjaan para petugas.

Sebaiknya PT. Bintang Multi Sarana Palembang harus menyusun rencana organisasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan pembagian tugas harus diberikan kepada karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing, agar tidak terjadi perangkapan tugas.

2. Metode-metode dan prosedur-prosedur pengamanan harta kekayaan perusahaan.

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, kurang teliti dalam mengotorisasi aplikasi kredit yang menyebabkan piutang tak tertagih. Sebaiknya perusahaan harus benar-benar teliti dalam memperhatikan dan menjalankan aktivitasnya sesuai dengan

prosedur yang ditetapkan perusahaan, guna menjaga dan melindungi harta kekayaan perusahaan.

3. Personalia

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, masih terdapat adanya perangkapan tugas, meskipun PT. Bintang Multi Sarana Palembang telah memiliki organisasi dan memiliki prosedur yang baik, jika masih ada perangkapan tugas maka kegiatan perusahaan tidak berjalan dengan baik.

Sebaiknya PT. Bintang Multi Sarana Palembang harus memberikan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan karyawan. Sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dan kejadian yang dapat merugikan perusahaan.

4. Praktek-praktek yang sehat

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, adanya perangkapan tugas dalam suatu perusahaan. Ini dapat menimbulkan terjadinya praktek yang tidak sehat dalam perusahaan. Dengan demikian, karyawan dapat melakukan kecurangan seperti adanya oknum yang hanya mementingkan dirinya sendiri yaitu bekerjasama dengan konsumen untuk mendapatkan kredit. Konsumen dipengaruhi karyawan untuk tetap mengambil kredit padahal karyawan sudah mengetahui kalau konsumen tersebut berada di kalangan ekonomi bawah, tetapi masih saja diberikan kredit dengan cara memalsukan data

konsumen dengan tujuan jika penjualan kredit meningkat maka pendapatan karyawanpun akan dapat meningkat.

Suatu sistem pengawasan kredit yang baik diharapkan dapat memperkecil permasalahan yang ada dalam perusahaan. Hal ini tergantung pada oknum yang menjalankan operasi perusahaan tersebut, yang dimaksud disini adalah kejujuran atau loyalitas karyawan dalam mengadakan pengawasan kredit pada perusahaan dan juga harus mempunyai rasa memiliki seperti perusahaan sendiri, sehingga karyawan dapat bekerjasama didalam meningkatkan kemajuan perusahaan.

2. Lemahnya sistem informasi kredit.

a. Fungsi yang terkait dalam pemberian kredit

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seseorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit.

1) Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada pada surat order tersebut (seperti spesifikasi barang dan rute pengiriman), meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang akan dikirim, dan mengisi surat order pengiriman. Dalam fungsi ini PT. Bintang Multi Sarana Palembang sendiri memakai tenaga *Account Executive* yaitu bertugas menawarkan barang-barang kepada konsumen, atau dengan kata lain mereka bisa dikatakan bagian penjualan.

2) Fungsi Kredit

Fungsi ini berada dibawah fungsi keuangan yang dalam transaksi penjualan kredit, bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan. Dalam fungsi ini PT. Bintang Multi Sarana Palembang sendiri ada bagian inkaso dimana yang mana bagian mengecek jumlah piutang atau kredit dari pelanggan.

3) Fungsi Gudang

Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi

pengiriman. Dalam fungsi ini PT. Bintang Multi Sarana Palembang memiliki fungsi bank data yang fungsinya hampir sama dengan gudang yaitu menyimpan arsip barang dan data.

4) Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atau surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menjamin bahwa tidak ada barang yang keluar dari perusahaan tanpa ada otorisasi dari yang berwenang. Dalam fungsi ini PT. Bintang Multi Sarana Palembang juga menggunakan tenaga *Account Executive*, yang memberikan pelayanan kepada pelanggan, serta PT. Bintang Multi Sarana Palembang juga menggunakan tenaga sales yang bertugas mengirimkan barang kepada pelanggan.

5) Fungsi Penagihan

Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan, serta menyediakan *copy* faktur bagi kepentingan pencatatan transaksi penjualan oleh fungsi akuntansi. Dalam fungsi ini PT. Bintang Multi Sarana Palembang memiliki tenaga *collector* atau orang yang bertugas menagih sejumlah piutang pada pelanggan.

6) Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada para debitur, serta membuat laporan penjualan. Dalam fungsi ini PT. Bintang Multi Sarana Palembang memiliki tenaga administrasi yang bertugas menyiapkan semua yang berkaitan dengan transaksi piutang barang tersebut, yang kemudian dilaporkan ke bagian keuangan.

b. Dokumen yang digunakan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang, dalam proses pemberian kredit

Adapun dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Formulir sewa beli
- 2) Rekapitan map order
- 3) Surat penyerahan barang
- 4) Nota kontan
- 5) Faktur sewa beli
- 6) Daftar penyerahan kwitansi (DPK)
- 7) Perjanjian pembayaran angsuran (PPA)

		<h1 style="background-color: green; color: white; padding: 5px;">KWITANSI</h1> <p style="color: green; font-weight: bold;">ANGSURAN SEWA BELI</p>		<p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">0007622</p> <p>No KWITANSI: FT13P00431</p>	
TERIMA DARI	ROHAYATI, JAMAT ROH0004	ALAMAT RT/RW/TELP	Sales DEWI L.(BINKOPER) CAHYA MAJU 001 / - 5357165512	PERHATIAN :	
Angsuran sewa beli ke	DP	Tgl. Jatuh Tempo	27/03/2013	2,000,000	1. Periksa 2 tembusan kwitansi ini.
Denda keterlambatan pembayaran	hari x Rp	*****	0.50 %	Rp 0	2. Bubuhkan tanda tangan & nama jelas pembayaran dalam 2 tembusan kwitansi ini.
Biaya Penaginan :				Rp 0	3. Simpan kwitansi ini, jangan sampai hilang.
Bi. Administrasi :				30,000	4. Jika anda didatangi petugas kami periksa Kartu Identitasnya.
NO. ATM : 15103	13000431 5				5. Bawa kwitansi terakhir saat pembayaran.
Faktur :	PSBSPT13000431	Tanggal	27/03/2013	Rp. 2,030,000	Tgl. Terima
Terbilang :	# DUA JUTA TIGAPULUH RIBU RUPIAH #				Tanda Tangan Penerima
	SOFA HOCK STADIUM				

ASLI

		<h1 style="background-color: green; color: white; padding: 5px;">FAKTUR SEWA BELI</h1>		<p>TANGGAL : 27/03/2013</p>	
NAMA : PUSKATI PRISTI		SALES/PRM : DEWI L. ELIDOR SURVEYOR		NO. : FT13P00431	
ALAMAT : CAHYA MAJU		RT. : RW001 KEL. :		WILAYAH :	
KODE POS : 2095		TELEPON RM : 5357165512		TELEPON KT :	
NO. BARANG		NAMA BARANG		SATUAN	
		BANYAKNYA		HARGA SATUAN (Rp)	
		JUMLAH HARGA (Rp)			
DITERIMA TANGGAL :		JATUH TEMPO TANGGAL :		TOTAL HARGA SEWA BELI : 1,520,000.00	
BARANG DITERIMA		PENERIMA		HORMAT KAMI	
<ul style="list-style-type: none"> * SUDAH TERPASANG LENGKAP * TERPASANG TIDAK LENGKAP * TIDAK TERPASANG * DIPASANG KONSUMEN (DILUAR TANGGUNG JAWAB KAMI) 		<p style="text-align: center;">PBR 0003530</p> <p style="text-align: center;">(NAMA JELAS) (NAMA JELAS)</p>		<p style="text-align: center;">SUDAH TERMASUK PPH</p> <p>PERINCIAN ANGSURAN SEWA BELI :</p> <p>UANG MUKA Rp. 200,000.00</p> <p>ANGSURAN SEWA BELI :</p> <p>1. Rp. 120,000.00 Rp. 720,000.00</p> <p>2. Rp. 200,000.00 Rp. 720,000.00</p> <p style="border: 1px solid black; padding: 2px;">TOTAL Rp. 1,520,000.00</p>	
<p>PERHATIAN : BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT DITUKAR/DIKEMBALIKAN</p>					
<p style="font-weight: bold; color: green;">COPY</p>					

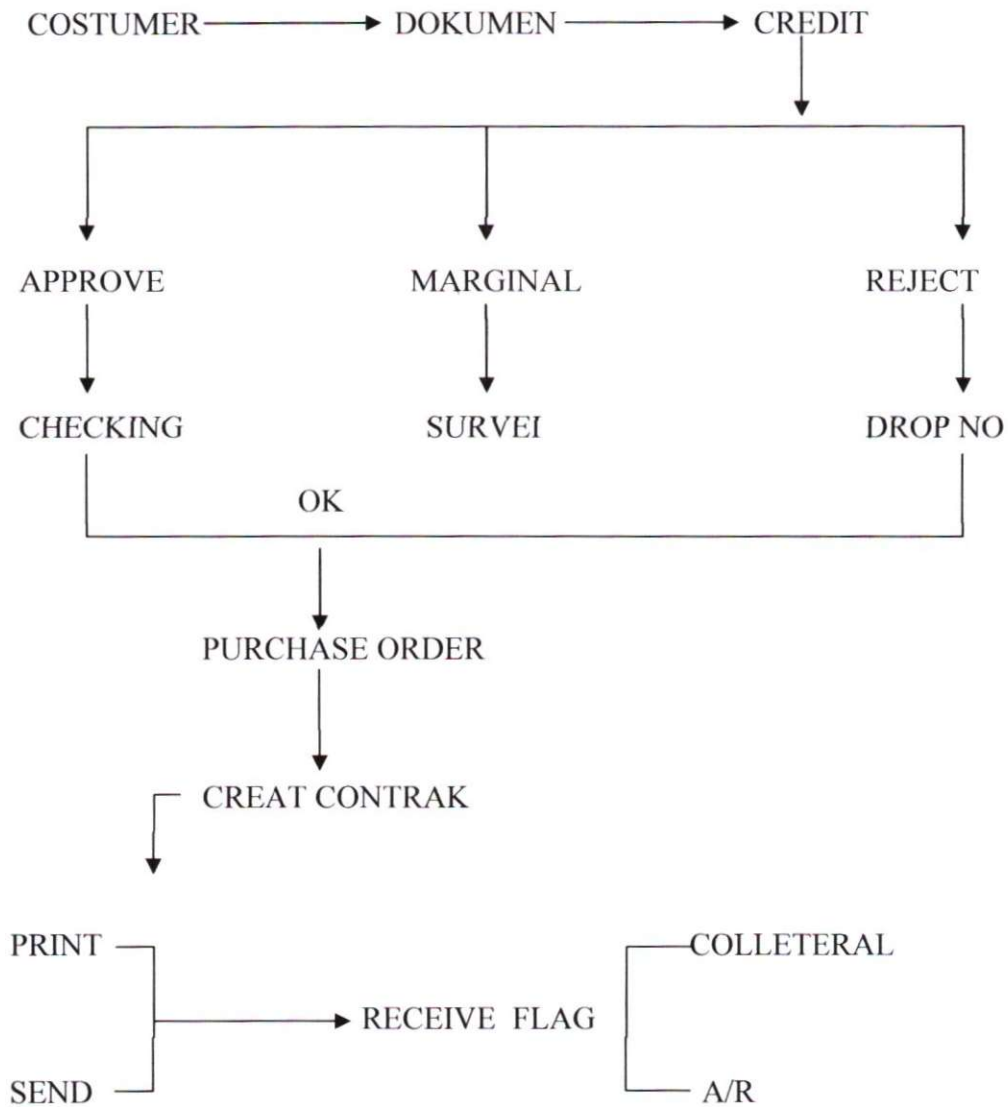
Dapat dilihat pada gambar diatas, kwitansi angsuran sewa beli dan faktur sewa beli merupakan salah satu contoh dokumen yang digunakan oleh PT. Bintang Multi Sarana Palembang dalam proses penjualan kredit kepada konsumen. Dari gambar diatas juga dapat dilihat bahwa PT. Bintang Multi Sarana Palembang belum melakukan analisis keabsahan data-data konsumen sesuai dengan prosedur dan pedoman yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Masih saja terdapat kelemahan-kelemahan yang terjadi seperti kurangnya tanggal terima dan tanda tangan penerima pada kwitansi sewa beli, dan kurangnya tanggal diterima, tanggal jatuh tempo, dan tanda tangan penerima kredit pada faktur sewa beli.

Solusinya, yang harus dijalankan PT. Bintang Multi Sarana Palembang harus lebih lebih teliti, cermat, dan lebih berhati-hati dalam menganalisis data-data konsumen.

c. Prosedur pemberian kredit

Gambar IV. 5
Prosedur Pemberian Kredit
PT. Bintang Multi Sarana Palembang



Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

Adapun tahap prosedur pemberian kredit pada PT. Bintang Multi Sarana untuk konsumen adalah sebagai berikut :

1. Proses pemberian kredit diawali dengan datangnya konsumen ke showroom atau datang ke kantor PT. Bintang Multi Sarana dengan membawa persyaratan-persyaratan kredit yang telah ditentukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Rekening Listrik dan Air, dan slip gaji.
2. Konsumen mengajukan permohonan untuk memperoleh fasilitas kredit barang ke showroom, kemudian melakukan transaksi jika harga sesuai dengan kesepakatan antara calon konsumen dengan PT. Bintang Multi Sarana.
3. Setelah itu langkah selanjutnya adalah flow order, yang terdiri dari :
 - a) Bila hasil kredit seseorang “*Approve*” maka konsumen tidak perlu disurvei. Yang dilakukan selanjutnya adalah melengkapi dokumen perlengkapan yang diperlukan.
 - b) Bila hasilnya “*marginal*” maka dilakukan survei sekaligus melengkapi dokumen yang diperlukan.
 - c) Dan bila hasilnya “*Reject*” maka konsumen ditolak, dan tidak bisa untuk mendapatkan kredit.
4. Kepala cabang atau *credit officer* memparaf di kolom aplikasi kredit.
5. Melakukan filling untuk aplikasi tolakan.
6. Membuat *Purchase Order* untuk aplikasi yang disetujui.
7. Melakukan pengiriman barang kepada konsumen.
8. Membentuk kontrak.

9. Melakukan print jadwal angsuran.
 10. Hasil receiveg akan membentuk *Account Receivable*.
 11. Melakukan print out kontrak kredit.
 12. Mengirim dokumen kontrak, jadwal angsuran dan kartu pembayaran ke konsumen.
- d. Otorisasi

Karyawan pada PT. Bintang Multi Sarana, tidak ditempatkan pada bidangnya, hal ini terlihat dari adanya perangkapan tugas. Jika dari awal sudah tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan dalam pembagian tugas meskipun karyawan tersebut ahli dalam bidangnya namun merangkap tugas. Maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar.

- e. Praktek yang sehat

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, dilihat dari awal dalam pembagian tugas pun masih ada yang merangkap tugas maka perusahaan tidak dapat menerapkan praktek yang sehat dalam menjalankan kegiatan usaha, karena adanya perangkapan tugas dapat memicu terjadinya penyimpangan dalam perusahaan.

Lemahnya sistem informasi kredit pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, disebabkan karena rata-rata dari sekian banyak konsumen yang membeli barang secara kredit yaitu kebanyakan berasal dari ekonomi menengah kebawah. jadi, konsumen kurang paham atau bahkan kurang mengetahui informasi mengenai perkreditan, bagaimana prosedur permohonan kredit, syarat yang diperlukan, kemudian dari pihak

administrasi juga tidak memberikan penjelasan secara mendetail mengenai sistem pemberian kredit kepada konsumen.

Solusinya, yang harus dijalankan PT. Bintang Multi Sarana Palembang seharusnya menerangkan secara mendetail kepada calon konsumen mengenai perkreditan. Bagaimana prosedur yang seharusnya dijalankan dan ditaati sampai konsumen paham betul mengenai kredit, dengan demikian konsumen paham mengenai kredit. Agar pada saat konsumen membayar kredit tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian jual beli barang.

c. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit

Berikut disajikan daftar jumlah karyawan dan pendidikan karyawan yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, adalah sebagai berikut :

**Daftar Karyawan
PT. Bintang Multi Sarana Palembang**

No	Nama Karyawan	Alamat	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan
1.	Hendra	Komp. Maskarebet LR. Kebun Kesuc.	Laki-Laki	Kepala Cabang	S1
2.	Irwansyah	Jl.Sriwijaya Depan Terminal KA.	Laki-Laki	Tim Kredit	S1
3.	Fenny	Jl.Garuda 2 Komp. Griya Hero AB.	Perempuan	Kredit Analisis coordinator	S1
4.	Amrul Fauzi	Jl. Panca Usaha GG Melati.	Laki-Laki	Kredit Analisis koordinator	S1
5.	Deswinta	JL. KR Kadir LR. Hikmah III.	Perempuan	Costumer service	S1
6.	Adil Iguantara	Jl. Aur Gadir Air Mancur No 30	Laki-Laki	Surveyor	S1
7.	Ismail	Jl. Meriam LR. Karya IV No.450	Laki-Laki	Collection report	S1

8.	Alfian	Jl.Mujahidin Lr. Soak Batu.	Laki-Laki	Collector	SMA
9.	Denny Baskara	Jl. Perindustrian II NO. 164	Laki-Laki	Collector	SMA
10.	Surya Maulana	Jl. Faqih Usman Lr. Karya	Laki-laki	Collector	SMA
11.	Dita Aulia	Lr.Tanjung Siapi- Api harapan B.	Perempuan	Finance Dan Kasir	SMA

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah karyawan yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang sebanyak 11 orang, pendidikan lulusan sarjana sebanyak 7 orang dan pendidikan lulusan SMA sebanyak 4 orang.

Adanya penyimpangan atau kolusi dari pihak PT. Bintang Multi Sarana Palembang dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit menimbulkan suatu kecurangan yang dilakukan oleh pihak PT. Bintang Multi Sarana Palembang pada saat melakukan proses pemberian kredit. Akibat dari hal tersebut timbulnya konsumen yang memiliki karakter jelek dan maksud serta tujuannya tidak baik.

Sebagai contoh, konsumen menjanjikan imbalan kepada PT. Bintang Multi Sarana Palembang dengan harapan pemohon kredit dapat disetujui, yang membuat PT. Bintang Multi Sarana Palembang melakukan analisis serta tidak subjektif dan akal-akalan.

Solusinya, yang harus dijalankan PT. Bintang Multi Sarana Palembang harus benar-benar melakukan prosedur pemberian kredit yang berlaku dan melakukan analisis data secara subjektif dengan tidak melakukan kerjasama dengan konsumen untuk mengharapkan imbalan dengan diberikan konsumen nakal tersebut.

2. Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih secara eksternal.

Tabel IV. 6
Daftar Pelanggan yang Mengalami Piutang Tak Tertagih
PT. Bintang Multi Sarana Palembang
Tahun 2009-2013

No	Faktor Piutang Tak Tertagih	Jumlah Konsumen
1	Ekonomi	30
2	Di PHK	5
3	Masuk Rumah Sakit	7
4	Melarikan Diri	8

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

Dapat dilihat pada tabel IV. 6 diatas faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih secara eksternal yaitu disebabkan karena menurunnya kondisi keuangan konsumen, konsumen mengalami musibah, konsumen melarikan diri.

a. Kondisi ekonomi

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, terdapat ada beberapa konsumen yang tidak mampu melunasi kewajibannya dapat dilihat pada tabel IV. 6 bahwa pada tahun 2009-2013 jumlah konsumen yang tidak mampu melunasi kewajibannya karena faktor ekonomi yang semakin meningkat.

Berikut disajikan nama-nama konsumen yang mengalami piutang tak tertagih karena faktor kondisi ekonomi, adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 7
Daftar Nama Konsumen yang Mengalami
Piutang Tak Tertagih karena Kondisi Ekonomi

No	Nama Konsumen
1	M. David
2	Mustopa
3	Parida
4	Maulana
5	Azizah
6	Mulyadi
7	Yunizar
8	Kartika
9	Ansyori
10	Sherly
11	Masyani
12	Anita
13	Syamsudin
14	Adelia
15	Nurwati
16	Sulaiman
17	Ervina
18	Yunani
19	Susilawati
20	Marwan
21	Jauhari
22	Eka Diana
23	Juanda
24	Chandra
25	Wahyu
26	Dendy Janisti
27	Jonny Iskandar
28	Sarfuddin
29	Suwarni
30	Budi Pratama

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

Dari hasil penelitian faktor ekonomi disebabkan karena menurunnya kondisi keuangan konsumen yang diakibatkan karena besarnya pengeluaran konsumen dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan konsumen. Hal ini diakibatkan karena semakin

meningkatnya kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi, membayar biaya sekolah anak, dan belum lagi kebutuhan-kebutuhan yang lain yang harus dipenuhi. Hal inilah yang menyebabkan konsumen tidak mampu membayar kewajibannya kepada perusahaan.

Dilihat pada dari tabel IV. 7 bahwa perkembangan piutang tak tertagih karena faktor ekonomi semakin meningkat. Ini terbukti bahwa perusahaan belum mampu mengatasi terjadinya piutang tak tertagih. Dalam hal ini agar perusahaan terhindar dari kredit macet atau piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan kerugian atau mengurangi laba bagi perusahaan.

Solusinya, yang harus dijalankan PT. Bintang Multi Sarana Palembang harus lebih cermat dan benar-benar teliti dalam menganalisa kelayakan kredit dan memberikan persetujuan kredit kepada konsumen.

b. konsumen mengalami musibah

Karakteristik persyaratan kredit berkualitas yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang adalah sebagai berikut :

1. Foto copy KTP pemohon, pendamping, dan penjamin yang masih berlaku.
2. Foto copy kartu keluarga (KK) atau surat akte atau akte nikah.
3. Bukti kepemilikan rumah asli (rek. listrik dan air)
4. Slip gaji.
5. Foto pemohon (terbaru).

Berikut disajikan nama-nama konsumen yang mengalami piutang tak tertagih karena faktor konsumen mengalami musibah adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 8
Daftar Nama Konsumen yang Mengalami
Piutang Tak Tertagih karena Konsumen Mengalami Musibah

No	Nama Konsumen yang masuk rumah sakit	Nama Konsumen yang di PHK
1	Rosmini	Herman
2	Maryani	Wahyudi
3	Rika Lestari	Supriadi
4	Dedy Ardiansyah	Indra
5	Agung	Tommy
6	M. Dion Said	
7	Julia	

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, terdapat ada beberapa konsumen yang tidak mampu melunasi kewajibannya dapat dilihat pada tabel IV.8 bahwa konsumen yang tidak mampu melunasi kewajibannya dikarenakan konsumen mengalami musibah masuk rumah sakit pada tahun 2009-2013 berjumlah 7 orang, dan di PHK berjumlah 5 orang. Pada konsumen masuk rumah sakit, konsumen membutuhkan uang yang membanyak guna melunasi biaya rumah sakit, belum lagi untuk membeli obat-obatan. Hal inilah, yang dapat mengakibatkan konsumen tidak mampu melunasi kewajibannya. Kemudian terjadilah musibah bahwa konsumen di PHK dari pekerjaannya, di PHK nya konsumen dari pekerjaan dapat menyebabkan konsumen tidak mampu membayar kewajibannya.

dengan musibah yang dialami konsumen, konsumen tidak mampu melunasi kewajibannya.

Solusinya, yang harus dijalankan PT. Bintang Multi Sarana Palembang. harus lebih teliti dan berhati-hati lagi dalam memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal dalam pemberian kredit kepada konsumen.

c. Konsumen beritikad tidak baik

Adapun contoh konsumen yang malarikan diri pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, sebagai berikut :



Perihal: Persekanan Jatuh Tempo Pembayaran

Kepada Yth:
Bapak/Ibu **POHAYATI**
di -
Tempat

Dengan hormat,

Terima kasih kami ucapkan atas kepercayaan yang Bapak/Ibu berikan kepada Perusahaan kami, perlu kami sampaikan bahwa **JATUH TEMPO PEMBAYARAN ANGSURAN SELAMBAT-LAMBATNYA HARUS DIBAYAR PADA LANGGAL 25 SETIAP BULANNYA DENGAN CARA DIANLAR LANGSUNG KE KASIR YANG BERALY MATKAN.**

- Jl. LINTAS TIMUR PASAR TUGUH MULYO TELPN 0711 - 580560



Demikianlah disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(BINTANG)

PT. Bintang Multi Sarana Palembang dalam melakukan penekanan jatuh tempo pembayaran, sudah melakukan prosedur yang sesuai dengan pedoman dan peraturan perusahaan seperti mengirimkan surat panggilan kepada konsumen yang melewati batas waktu pembayarannya. Tetapi konsumen masih tetap saja beritikad tidak baik kepada perusahaan.

Berikut disajikan nama-nama konsumen yang mengalami piutang tak tertagih karena faktor konsumen beritikad tidak baik, adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 9
Daftar Nama Konsumen yang Mengalami
Piutang Tak Tertagih Konsumen Melrikan Diri

No	Nama Konsumen
1	Dahlan
2	Ilham
3	Zulkifli
4	Rusmiyati
5	Hengky
6	Sulastri
7	Mustopa
8	Rusli

Sumber : PT. Bintang Multi Sarana Palembang, 2015

PT. Bintang Multi Sarana Palembang, dari tabel IV.9 dapat dilihat bahwa pada tahun 2009-2013 terdapat ada beberapa faktor konsumen melarikan diri dari tanggung jawab meningkat berjumlah 8 konsumen. Konsumen tersebut tidak dapat dilacak keberadaanya. Beberapa konsumen tersebut memiliki itikad tidak baik yang sengaja dilakukan dengan segala upaya untuk mendapatkan kredit, tetapi

setelah kredit diterima digunakan untuk kepentingan yang tidak dapat ditanggung jawabkan.

Konsumen mampu membayar angsuran kredit barang pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang, namun konsumen sejak awal sudah tidak berminat untuk mengembalikan kredit walau dengan resiko apapun. Biasanya sebelum jatuh tempo, konsumen sudah melarikan diri untuk menghindari tanggung jawab. Konsumen melakukan penipuan guna mempermudah konsumen untuk melarikan diri dengan mengatasnamakan orang lain dan alamat rumah dipalsukan sehingga mempersulit perusahaan untuk melacak keberadaan konsumen.

Solusinya, yang harus dijalankan PT. Bintang Multi Sarana Palembang harus lebih cermat dan teliti lagi dalam mengambil keputusan pemberian kredit agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan, dan menghindari kerugian yang terjadi pada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang tak tertagih bahwa piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang pada tahun 2009-2013 mengalami peningkatan. Faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi piutang tak tertagih pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang yaitu faktor internal berupa lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit

Pelaksanaan sistem pemberian kredit yang ada pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang belum dilaksanakan dengan baik dan belum sesuai dengan prosedur, seperti karyawan belum atau tidak mengikuti prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika sistem dilaksanakan dengan baik dan dengan kehati-hatian, maka piutang tak tertagih dapat dihindari. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa sistem pemberian kredit sangat berperan penting dalam mencegah terjadinya piutang tak tertagih.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh dari PT. Bintang Multi Sarana Palembang serta analisis yang telah diuraikan pada bab terdahulu, baik ditinjau dari segi teoritis maupun ditinjau dari apa yang telah terjadi pada perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Faktor penyebab piutang tak tertagih yang terjadi pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang disebabkan oleh :

1. Faktor Internal yaitu yang berasal dari dalam perusahaan (pihak kreditur).
 - a. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit pada PT. Bintang Multi Sarana Palembang. Sistem administrasi kredit, meliputi tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahap keputusan kredit, tahap pengikatan kontrak jaminan, tahap pelunasan. Sistem pengawasan kredit, meliputi rencana organisasi, metode-metode dan prosedur-prosedur pengamanan harta kekayaan perusahaan, personalia, praktek-praktek yang sehat.
 - b. Lemahnya sistem informasi kredit.
 - c. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit.

2. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan (pihak debitur) yang meliputi :
 1. Konsumen mengalami musibah.
 2. Kondisi keuangan konsumen menurun.
 3. Konsumen melarikan diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan dan permasalahan yang dihadapi perusahaan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Bintang Multi Sarana Palembang.

1. PT. Bintang Multi Sarana Palembang, hendaknya lebih selektif dalam menganalisis kelayakan kredit calon pelanggan, misalnya dengan lebih memperhatikan 5C (*Character, Cindition Of Economic, Capital, Colleteral, dan Capacity*).
2. PT. Bintang Multi Sarana Palembang, harus menekankan prinsip kehati-hatian dalam memberikan fasilitas pemberian kredit. Karena kredit macet membutuhkan penanganan yang lama dan membutuhkan biaya yang besar.
3. PT. Bintang Multi Sarana Palembang, sebaiknya menjelaskan secara langsung dengan jelas kepada konsumen tentang kredit, bagaimana kendala-kendala dan resiko sebelum melakukan pembelian secara kredit.

4. PT Bintang Multi Sarana Palembang, pada tahap analisis kredit apabila hasil kredit dari seseorang tersebut “APPROVE” sebaiknya perusahaan harus tetap melukan survei kembali kepada calon pelanggannya, meskipun pelanggan tersebut sudah pernah mengambil kredit sebelumnya, guna mencegah terjadinya piutang tak tertagih yang dapat mempengaruhi atau mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan.



BINTANG

Cash & Credit

ELEKTRONIK & FURNITURE

Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II no. 39-40 Km 12 Alang-alang Lebar Telp. 0711-8603377

SURAT KETERANGAN
021/S.Ket-BMS/XII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendra
Jabatan : Pimpinan Unit Bisnis
Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 39-40 Km. 12
Alang-alang Lebar Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nike Novitasari
NIM : 22-2011-346
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
Alamat : Jl. Pipa Lr. Bulu Tangkis Km. 11 Palembang

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian (pengambilan data) pada bulan Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 18 Desember 2014

Pimpinan Unit Bisnis
PT. Bintang Multi Sarana



Hendra, SP



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Nike Novita Sari
Place/Date of Birth : Martapura, November 25th, 1993
Test Times Taken : +2
Test Date : February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 53¹⁸
Structure Grammar : 42
Reading Comprehension : 48
OVERALL SCORE : 476

Palembang, March 5th, 2015

Head of Language Laboratory

LAB. BAHASA
Rini Susanti
Rini Susanti, S.Pd., M.A.

NBM?NIDN. 1164932/0210098402



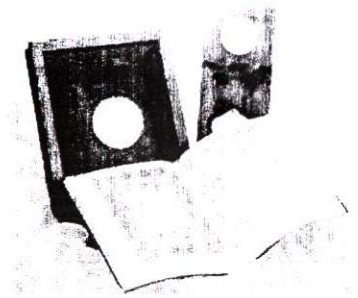
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : NIKE NOVITASARI
NIM : 222011346
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 24 Januari 2015

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami



[Signature]
Drs. Antoni, M.H.I.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PIAGAM

No. 259/H-4/LPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **NIKE NOVITASARI**
Nomor Pokok Mahasiswa : 222011346
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : MARTAPURA, 25-11-1993

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 02 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **TANJUNG LAUT**
Kecamatan : Suak Tapeh
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : **LULUS**

engetahui
ektor



H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 15 September 2014
Ketua LPKKN-UMP

Ahannasir, M.Si.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nike Novitasari	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 346	KETUA Welly, S.E, M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. BINTANG MULTI SARANA PALEMBANG	

NO.	TGL/BLTH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	22/1/2015	BAB I 1/1			Perbaiki lagi
2	24/1/2015	BAB I 1/1			Perbaiki
3	29/1/2015	BAB I 1/1			Acc lanjut
4	10/2/2015	BAB IV 1/1			Perbaiki
5	26/2/2015	BAB IV 1/1			Perbaiki lagi
6	2/3/2015	BAB IV 1/1			Perbaiki
7	6/3/2015	BAB IV 1/1			Perbaiki lagi
8	9/3/2015	BAB IV 1/1			Acc lanjut
9	10/3/2015	Alasan			Acc Ujian
10					Komprehensif
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : 10 / 03 / 2015

a.n. Dekan
Program Studi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak, M.Si





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email: feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Maret 2015
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Nike Novitasari
NIM : 222011346
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. BINTANG MULTI SARANA PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Welly, S.E, M.Si	Pembimbing	7 /4/2015	
2	Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	7 /4 /2015	
3	Welly, S.E, M.Si	Penguji I	6 APRIL 2015	
4	Ida Zuraidah, Hj., S.E, Ak., M.Si	Penguji II	1 /4 /2015	

Palembang, April 2015
An Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

BIODATA PENULIS

Nama : Nike Novitasari
NIM : 22 2011 346
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 25 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL. Pipa Lr. Bulu Tangkis. RT 026. RW 005
Kelurahan Sukodadi. Kecamatan Sukarami.
Pekerjaan : Mahasiswi
Nama Orang Tua
Ayah : Sudirman
Ibu : Sulis Yanti
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya
Piutang Tak Tertagih pada PT. Bintang Multi
Sarana Palembang.**
Pembimbing : Welly, S.E., M.Si

Palembang, 12 Maret 2015

Penulis